

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka penulis simpulkan sebagai berikut : Monuntul adalah tradisi pasang lampu yang dilakukan oleh masyarakat Bolaang Mongondow Timur setiap bulan ramadhan pada tiga hari menjelang hari raya idul fitri atau pada malam lailatul Qadar, tradisi Monuntul ini sangat di sambut dengan baik oleh masyarakat Bolaang Mongondow dilihat dari persiapan masyarakat saat pemasangan tuntul tiba, walaupun sudah ada penambahan lampu hias di setiap pemasangan lampu di depan rumah akan tetapi ciri khas dari monuntul di Bolaang Mongondow tidak pernah hilang yaitu setiap warga yang memasang lampu botol di depan rumah hanya sesuai dengan jumlah keluarga yang ada di keluarga tersebut. Sedangkan Dalam pelaksanaan tradisi *Tumbilotohe* di desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara telah berlangsung secara turun temurun secara regenerasi dan masih memiliki keaslian tradisi *Tumbilotohe*. Makna secara keseluruhan dari semua rangkaian simbol-simbol pada tradisi *Tumbilotohe* adalah selalu menjadikan masjid sebagai rumah umat islam walau dijalani dengan segala macam perbedaan namun tetap bersatu sebagai jamaah yang saling memberikan manfaat melalui perilaku yang baik dan melakukan dengan suka cita karena kekuatan salah satu diantara kita mulai redup, maka akan dibantu oleh kekuatan cahaya dari yang lain. Dan selalu mengingatkan kita bahwa energi atau kekuatan hidup tetap berlandaskan Al-Qur'an sehingga tetap memberikan cahaya selama perjalanan dalam hidup kita.

5.2 Saran

Memperhatikan hal-hal sebagaimana disimpulkan dari hasil penelitian maka penulis mengemukakan.

1. Pemerintah dan Masyarakat Bolaang Mongondow Timur

Kepada pemerintah Bolaang Mongondow Timur agar lebih memperhatikan keaslian dari tradisi Monuntul sebelumnya agar tradisi yang sudah ada sejak dulu tidak akan pernah berubah walaupun sudah adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain itu masyarakat juga harus lebih berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan tradisi Monuntul yang yang sudah menjadi kebudayaan masyarakat Bolaang Mongondow Timur.

2. Pemerintah dan Masyarakat Gorontalo

Peneliti berharap agar pemerintah Gorontalo dapat menjadikan Tumbilotohe sebagai suatu perlombaan agar lebih adanya antusias dari kalangan anak muda yang ada di Gorontalo khususnya di kecamatan angrek, selain itu agar hasil penelitian ini bernilai ibadah dan menjadi motivasi bagi kita semua dalam mempertahankan, memelihara dan melestarikan tradisi *Tumbilotohe*.